



ANALISIS NILAI MORAL DALAM FILM KELUARGA CEMARA

KARYA YANDI LAURENS

Irwan Soulisa¹

Universitas Victory Sorong

soulisairwan@gmail.com

Katrina Lia Hingi Lubur²

katrinahingilubur@gmail.com

ABSTRAK

Rumusan masalah Bagaimanakah nilai moral dalam film Keluarga Cemara karya Yandi Laurens?. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji dan menganalisis nilai-nilai moral yang terdapat dalam film Keluarga Cemara karya Yandi Laurens. Penelitian ini berbentuk deskriptif kualitatif. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Sumber data adalah Film Keluarga Cemara karya Yandi Laurens dan dari internet. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik analisis nilai-nilai dan rekaman video (a) Menonton film Keluarga Cemara karya Yandi Laurens secara berulang-ulang, (b) Mendengar percakapan dialog film Keluarga Cemara karya Yandi Laurens (c) Memahami poin-poin penting dalam Film Keluarga Cemara yang berkaitan dengan nilai moral, (d) Mencatat dialog yang berkaitan dengan nilai moral pada film Keluarga Cemara karya Yandi Laurens. Teknik analisis data yang digunakan meliputi tiga komponen yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik keabsahan data berupa teknik triangulasi. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan: dalam novel Film Keluarga Cemara karya Yandi Laurens terdapat delapan nilai moral individu dan empat nilai moral social yang sangat bermanfaat bagi para pembaca dengan menghadirkan isi cerita di dalamnya film tersebut.

Kata Kunci: Nilai Moral, Film Keluarga Cemara karya Yandi Laurens

ABSTRACT

Problem formulation What are the moral values in the film Keluarga Cemara by Yandi Laurens?. The purpose of this study was to examine and analyze the moral values contained in the film Keluarga Cemara by Yandi Laurens. This research is in the form of a qualitative descriptive. The method used is descriptive method. The data source is the Cemara Family Film by Yandi Laurens and from the internet. Data collection techniques used values analysis techniques and video recordings (a) Watching the film Keluarga Cemara by Yandi Laurens repeatedly, (b) Listening to dialogue conversations in the film Keluarga Cemara by Yandi Laurens (c) Understanding the important points in the film Keluarga Cemara related to moral values, (d) Recording

dialogues related to moral values in the film Keluarga Cemara by Yandi Laurens. The data analysis technique used includes three components, namely data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The data validity technique is in the form of triangulation technique. Based on the results of the study, it can be concluded: in the novel Film Keluarga Cemara by Yandi Laurens, there are eight individual moral values and four social moral values that are very useful for readers by bringing the contents of the story in the film to life.

Keywords: *Moral Values, Cemara Family Film by Yandi Laurens*

1. PENDAHULUAN

Karya sastra adalah refleksi pengarang tentang hidup dan kehidupan yang dipadu dengan daya imajinasi dan kreasi yang didukung oleh pengalaman dan pengamatannya atas kehidupan tersebut.. Secara umum karya sastra dibagi menjadi tiga yaitu puisi, prosa, dan drama. Film merupakan salah satu genre karya sastra yang unik karena memiliki unsure-unsur pembangun yang berbeda dengan genrekarya sastra yang lain. Unsure- unsure pembangun dalam film antara lain unsure penayangan dan unsur naratif (Dewojati , Cahyaningrum, 2012 : 2)

Unsur penayangan film yang berupa adegan teks iklan merupakan sebuah karya seni sedangkan unsur naratif yang berupa teks film merupakan karya sastra. Prastia dalam Dewojati (2012 : 28) menyatakan bahwa unsure naratif film adalah bahan yang akan diolah dan berbentuk naskah atau teks, sedangkan unsur sistematikanya adalah cara (gaya untuk mengolahnya. Unsur naratif film adalah sebuah teks film yang tersusun sedemikian rupa menggunakan bahasa sebagai media penyampaianya. Unsur-unsur tersebut berupa alur, penokohan, tema, latar sudut pandang, amanat, dan lain-lain. Keterkaitan antarunsur intrinsik membangun sebuah makna dan kesatuan cerita yang diikat oleh tema.

Analisis nilai moral dalam film, mengkaji unsure-unsur yang berkaitan dengan nilai moral dilakukan. Karya sastra bersifat luhur manusia yang di gambarkan melalui sikap dan tingkah laku para tokoh dalam sebuah karya sastra dapat membantu membentuk pribadi yang lebih baik (Kinayati, 2006 : 15).

Pada hakikatnya nilai moral, penulis memilih film Keluarga Cemara karya Yandi Laurens untuk di analisis nilai moral yang terdapat dalam film tersebut. Film Keluarga Cemara merupakan sebuah film yang di sutradarai oleh Yandi Laurens yang di rilis pada tanggal 03 januari 2019. Film ini di angkat dari kisah nyata, mengisahkan tentang sebuah keluarga yang harus berani banting setir saat pekerjaan utama yang di tekuni selama ini harus jatuh karena berbagai masalah dari menjadi seorang Direktur di sebuah perusahaan, menjadi kuli bangunan hingga menjadi driver motor gojek demi



tetap menghidupi keluarganya dan kemampuan untuk tetap mempertahankan keluarga di tengah keterbatasan.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti memilih film Keluarga Cemara karya Yandin Laurens untuk mengkaji nilai-nilai moral yang terdapat dalam novel dengan rumusan masalah Bagaimanakah nilai moral dalam film Keluarga Cemara karya Yandi Laurens?. Tujuan untuk mengkaji dan menganalisis nilai-nilai moral karya Yandi Laurens. Kesimpulan abah merupakan tokoh utama dalam cerita karena sering muncul dalam cerita dan fungsi-fungsi (yang berisi rangkaian peristiwa dan dari fungsi tersebut dapat dilihat sifat tokoh), dan moral merupakan unsur film yang saling berkaitan.. Sehingga pembaca akan mengetahui nilai-nilai moral yang terdapat Pada film Keluarga Cemara.

2. KAJIAN TEORI

Menurut Nucci, L dan Marverez (2008) mengatakan bahwa bentuk nilai moral terdiri atas dua, yaitu nilai moral individual dan nilai moral sosial.

1. Nilai Moral Individual

Nilai moral individual adalah nilai moral yang menyangkut hubungan manusia dengan kehidupan diri pribadi sendiri atau cara manusia memperlakukan diri pribadi..Adapun nilai moral individual,meliputi: 1) Kejujuran, 2) Keberanian, 3) Kesabaran, 4) Kerja Keras dan Pantang Menyerah, 5) Rela Berkorban, 6) Kerendahan Hati, 7) Bertanggung Jawab, 8) Berbohong.

A. Kejujuran

Kejujuran adalah landasan dari kepercayaan yang akan menentukan hubungan seseorang dengan orang lain.Jujur berarti berkata benar yang bersesuaian antara lisan dan apa yang ada dalam hati.

B. Keberanian

Keberanian merupakan suatu perbuatan yang menunjukkan diri dalam tekad untuk tetap mempertahankan dan memperjuangkan sesuatu yang dianggap penting serta mampu menghadapi segala sesuatu yang dapat menghalanginya karena percaya kebenarannya. Keberanian adalah kesetiaan terhadap suara hati yang menyatakan diri dalam kesediaan untuk mengambil resiko konflik dengan berpihak pada yang lebih lemah melawan yang kuat untuk mendapatkan kebenaran dan keadilan.

C. Kerendahan Hati

Kerendahan hati adalah kekuatan batin untuk melihat diri sesuai dengan kenyataan. Renda hati merupakan kesadaran akan keterbatasan dari kemampuan diri, jauh dari kesempurnaan dan terhindar dari setiap bentuk kesombongan dan keangkuhan. Renda hati akan mendorong terbentuknya sikap realistik, ingin membuka diri untuk dapat terus belajar, menghargai dan mendengar pendapat dari orang lain. Memelihara dan menumbuh kembangkan sikap tenggang rasa, serta menunjukkan sikap kesederhanaan, juga penuh dengan rasa syukur dan ikhlas dalam menjalani hidup.

D. Kerja keras

Arti kata kerja keras yaitu berusaha dengan sepenuh hati dan sekuat tenaga untuk berupaya mendapatkan keinginan mencapai hasil yang baik dan maksimal pada umumnya. Kerja keras merupakan salah satu cara yang dapat digunakan untuk mencapai suatu hal yang bersifat positif.

E. Rela Berkorban

Rela berkorban berarti bersedia dengan ikhlas, senang hati, dengan tidak mengharapkan imbalan apapun dan mau memberikan sebagian yang dimiliki, sekalipun menimbulkan penderitaan bagi dirinya. Makna yang terkandung dalam pengertian ini adalah bahwa untuk mencapai suatu kemajuan, keserasian, keselarasan, dan keseimbangan, dalam hidup bermasyarakat, diperlukan adanya kesediaan dengan ikhlas hati memberikan atau mengorbankan sesuatu yang kita miliki untuk keperluan orang lain atau masyarakat.

F. Kesabaran

Sabar adalah suatu sikap menahan emosi dan keinginan, serta bertahan dalam situasi sulit dengan tidak mengeluh. Sabar merupakan kemampuan mengendalikan diri yang juga dipandang sebagai sikap yang mempunyai nilai tinggi dan mencerminkan kekokohan jiwa orang yang memilikinya. Semakin tinggi kesabaran yang seseorang miliki maka semakin kokoh juga ia dalam menghadapi segala macam masalah yang terjadi dalam kehidupan. Sabar juga sering dikaitkan dengan tingkah laku positif yang ditunjukkan oleh individu atau seseorang. Kesabaran merupakan bukti kerendahan hati seseorang dalam menunggu, mencari, dan memperjuangkan sesuatu yang diinginkan.

G. Bertanggung jawab

Bertanggung jawab merupakan perwujudan akan kewajiban menanggung dan memikul jawab. Tanggung jawab adalah kesadaran diri manusia terhadap tingkah laku dan perbuatan yang disengaja ataupun tidak disengaja. Tanggung jawab juga harus berasal dari dalam hati dan kemauan diri sendiri atas kewajiban yang harus di tanggung jawabkan.

H. Berbohong

Bohong adalah mengatakan sesuatu yang tidak benar kepada orang lain atau tidak sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, seperti dusta dan palsu. Jadi apabila tidak berkata jujur kepada orang lain, maka orang itu dikatakan orang yang munafik.

I. Pantang Menyerah

Pantang menyerah adalah perjuangan yang tangguh penuh semangat, tidak mudah putus asa dan tidak lemah terhadap sesuatu yang terjadi menimpanya. Pantang menyerah merupakan kemampuan seseorang untuk dapat bangkit kembali dari situasi sulit dan berusaha tidak menjadi korban dari ketidakberdayaan. Aspek dari komitmen tinggi, yakni sikap bertahan untuk tetap ingin mencapai apa yang diinginkan walaupun mengalami kegagalan, mendapat hambatan dan rintangan.

2. Nilai Moral Sosial

Nilai sosial yaitu nilai-nilai yang berkenaan dengan tata pergaulan antara individu dalam masyarakat. Secara umum sosial berkenaan dengan masyarakat yang suka memperhatikan kepentingan umum (1) kerja Sama, 2) Suka Menolong, 3) Kasih Sayang, 4) Musyawarah, dll) (KBBI:2008).

A. Kerja Sama

Kerjasama adalah suatu perbuatan saling membantu yang dikerjakan oleh dua orang atau lebih untuk mencapai tujuan atau target yang sebelumnya telah direncanakan dan disepakati bersama dengan prinsip saling percaya, menghargai dan adanya norma yang berlaku. Kerja sama merupakan intraksi yang penting karena pada hakikatnya manusia tidak bisa hidup sendiri tanpa orang lain untuk mencapai tujuan yang disepakati bersama.

B. Suka Menolong

Suka menolong dalam kehidupan sehari-hari dapat dipahami sebagai perilaku yang memberi manfaat pada orang lain. Rasa kepedulian yang tidak mementingkan diri sendiri melainkan untuk kebaikan orang lain. Suka menolong adalah tindakan sukarela yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang untuk menolong orang lain tanpa mengharapkan imbalan apapun.

C. Kasih Sayang

Kasih sayang adalah suatu sikap saling menghormati dan mengasihi semua ciptaan Tuhan baik makhluk hidup maupun benda mati. Kasih sayang merupakan pemberian rasa cinta yang diberikan seseorang ke orang lainnya, atau kepada seluruh keluarganya, kasih sayang juga tercipta karena adanya rasa perhatian, penyayang, sehingga terciptalah rasa kasih sayang. Tidak hanya pasangan lawan jenis saja rasa kasih sayang dapat tercipta tetapi kepada sahabat, keluarga dan teman-teman. Kasih sayang juga dapat mempersatukan orang yang sedang berselisih, kasih sayang yang dilengkapi dengan tanggung jawab menciptakan kedamaian antara sesama manusia.

D. Musyawarah

Musyawarah merupakan proses pembahasan suatu persoalan dengan maksud mencapai keputusan bersama. Keputusan adalah segala sesuatu yang telah ditetapkan berdasarkan berbagai pertimbangan dan pemikiran untuk mencapai tujuan dari keputusan. Dan keputusan bersama merupakan segala sesuatu yang telah ditetapkan secara bersama-sama oleh sekelompok orang dengan berbagai pertimbangan, pemikiran untuk mencapai tujuan bersama yang telah ditetapkan sebelumnya.

3. METODE PENELITIAN

Berdasarkan tujuan tersebut, maka metode penelitian deskriptif kualitatif. Metode yang di gunakan dalam kajian ini di jabarkan ke dalam langkah-langkah sesuai

dengan tahapannya pelaksanaannya. Dalam penelitian ini, objek yang di kaji adalah film Keluarga Cemara Karya Yandi Laurens yang di rilis pada tanggal 3 januari tahun 2019. Film ini di angkat dari kisah nyata, mengisahkan tentang sebuah keluarga harus berani banting setir saat pekerjaan utama yang di tekuni selama ini harus jatuh karena berbagai masalah.

Data primer adalah sumber data penelitian yang di peroleh dari sumber atau objek yaitu film Keluarga Cemara karya Yandi Laurens. Peneliti melakukan pengamatan data dari objek penelitian ini dengan menonton film Keluarga Cemara karya Yandi Laurens. Data sekunder dalam penelitian ini yaitu data yang berhubungan dengan permasalahan yang menjadi objek penelitian . sumber data sekunder buku-buku atau internet yang berhubungan dengan penelitian terdahulu.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama peneliti adalah untuk mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah :

1. Menonton film secara berulang-ulang
2. Mencatat setiap dialog yang berkaitan atau berhubungan dengan nilai moral
3. Mengelompokkan data berdasarkan karakter tokoh dan nilai moral individual dan sosial.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif karena data memerlukan penjelasan secara deskriptif. Teknik pendeskripsian dipergunakan untuk mengetahui semua tujuan dalam nilai moral dalam penelitian.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 HASIL.

Table 1.1 Hasil Analisis Nilai Moral Individual

No	Nilai moral individual	Deskripsi	Durasi
1	Kejujuran	<p>1 Abah tau, abah salah , abah nggak dateng, abah nggak ngabarin. Tadi abah di kantor, ada aja yang harus abah kerjain, nggak bisa di tinggal. Abah minta maaf.</p> <p>2 Maaf,seharusnya uangnya saya langsung kembalikan kang.</p> <p>3 Bakal hilang rumah kau selamanya.</p> <p>4 jadi kita mau menetap di sini mulai sekarang.</p>	<p>02 : 09</p> <p>11 : 42</p> <p>25 : 34</p> <p>26 : 35</p> <p>1:28:38</p>



		<p>5 Kita nggak jadi jual rumahnya Ce (ujar Ema)</p> <p>6 Eius benar-benar minta maaf bah (mengakui kesalahan)</p>	1:10:53
2	Keberanian	<p>1. (Menunjukkan hasil Test pack) ema, hamil</p> <p>2. (eius & Ara mengambil sertifikat tanah) kita nggak mau pindah (ujar Eius)</p> <p>3. Aku mau ketemu sahabat-sahabat aku di kota</p>	<p>51 : 29</p> <p>1:22:58</p> <p>1:06:15</p>
3	Rendah Hati	1.Saya rela melakukan apa saja dan terima apa adanya	50: 12
4	Kerja keras	<p>1 (Abah bekerja sebagai tukang bangunan)</p> <p>2 Hah, masih kuat. (Ujar abah)</p> <p>3 Saya rela buat ngelakuin apa saja, asal rumah saya bisa kembali lagi ke saya, bisa kembali lagi ke keluarga saya.</p>	<p>34 : 32</p> <p>38 : 36</p> <p>1:32:31</p>
5	Rela berkorban	1. (Abah beserta istri dan anaknya, rela mengorbankan rumah mereka demi membayar hutang sang kakak ipar)	13 : 51
6	Kesabaran	1. (eius harus menerima kenyataan bahwa dia tidak bisa bergabung dengan teman-teman narinya, dan saat itu juga posisis eius sudah di gantikan oleh orang lain. Sikap sabar yang di tunjukkan oleh eius juga di saat teman-temannya menari di hadapan eius, walaupun sebenarnya eius ingin sekali menari)	1:08:38
7	Bertanggung jawab	1. Tolong bu, di pertimbangkan (mencari pekerjaan)	30 : 34
8	Berbohong	1. Syukur bang kalau kaya begitu, bang topin, saya memang nggak salah pilih banhg topin sebagai pengacara saya bang, kebaikan bang toping sulita sekali untuk saya balas bang, terima kasih bang”	25 : 23
9	Pantang menyerah	1. Ema, nanti abah cari kerjaan lain ya.	39 : 17



Tabel 1.2 Hasil Analisis Nilai Moral Sosial

No	Nilai Moral Sosial	Deskripsi	Durasi
1	Kerja Sama	1. (Rindu,ima dan teman-teman kelas yang lain, membantu eius berjualan opak)	43 : 57
		2. (Rindu, andi,& deny saling membantu eius, sehingga membuat mereka berempat di hukum sama-sama)	1:14:59
2	Suka Menolong	1. Pak,kita kan bangkrut,bapak kena tipu. Kok masih kasih pasangon?!	16 : 36
		2. (para tentangga membantu abah untuk membersihkan rumah)	21 : 14
		3. (bang romli membantu eius untuk mengantarkan ema ke rumah sakit)	1:33:42
3	Kasih Sayang	1. Kasih sayang abah kepada ema	05 : 40
		2. Kasih sayang abah kepada eius	06 : 55
		3. Kasih sayang ema kepada abah	58 : 36
		4. Kasih sayang teman-teman kepada eius	1:08:06
		5. Kasih sayang ara kepada kakaknya	1:12:01
		6. Kasih sayang ema,eius & Ara kepada abah	1:02:32
		7. Kasih sayang abah kepada eius di hari ulangtahunnya yang ke -14, dengan memberikan kue sederhana dan harapan buat eius.	1:41:15
4	Musyawaharah	1. Tapikan kita sudah sepakat kang setiap uang yang kita pakai harus langsung di kembalikan kang.	11 : 55

PEMBAHASAN

4.2.1 Analisis Nilai Moral Individual

A. Kejujuran

Kejujuran adalah suatu perilaku yang mencerminkan adanya kesesuaian antara hati, perkataan dan perbuatan.Kejujuran menyampaikan suatu kebenaran bahkan ketika

dengan mengakui kebenaran tertentu bisa membuat seseorang kecewa.Kejujuran adalah landasan dari kepercayaan yang akan menentukan hubungan seseorang dengan orang lain.Jujur berarti berkata benar yang bersesuaian antara lisan dan apa yang ada dalam hati. Dalam keluarga cemara kutipan kejujuran terdapat di menit ke 02 : 09

Abah : Iya ma, abah tau, abah salah , abah nggak dateng, abah nggak ngabarin. Tadi abah di kantor, ada aja yang harus abah kerjain, nggak bisa di tinggal. Abah minta maaf.

Ema : bukan itu maksud ema

Abah : biar besok abah bicara sama eius

Dalam kutipan ini, abah mengakui bahwa abah salah karena abah tidak datang di saat eius tampil. Abah berjanji bahwa akan berbicara kepada eius.

Abah : (melihat surat perjanjian jaminan hutang) kang fajar kenapa ambil proyek auren city bang

kang fajar : Maaf, seharusnya uangnya langsung saya kembalikan.

Dalam kutipan ini, kang fajar mengakui bahwa ia telah mengambil uang untuk membayar hutang dan lupa untuk mengembalikan.

B. Keberanian

Keberanian merupakan suatu perbuatan yang menunjukkan diri dalam tekad untuk tetap mempertahankan dan memperjuangkan sesuatu yang dianggap penting serta mampu menghadapi segala sesuatu yang dapat menghalanginya karena percaya kebenarannya. Keberanian adalah kesetiaan terhadap suara hati yang menyatakan diri dalam kesediaan untuk mengambil resiko konflik dengan berpihak pada yang lebih lemah melawan yang kuat untuk mendapatkan kebenaran dan keadilan. Dalam film ini, keberanian terdapat di menit

ema : abah, apa nggak di pikirkan lagi ?

abah : sudah ma

tante pressier : coba saya lihat sertifikatnya (memegang sertifikat)

eius : (ara & eius merampas sertifikat) kita nggak mau pindah.

Dalam kutipan di atas, bisa kita lihat bahwa, betapa beraninya eius & ara untuk mengambil sertifikat tanah, karena mereka tidak rela kalau rumah mereka di jual.

C. Kerja keras

Arti kata kerja keras yaitu berusaha dengan sepenuh hati dan sekuat tenaga untuk berupaya mendapatkan keinginan mencapai hasil yang baik dan maksimal pada umumnya. Kerja keras merupakan salah satu cara yang dapat digunakan untuk mencapai suatu hal yang bersifat positif.

Abah : saya minta maaf, kalau rumahnya tidak jadi saya jual.

Tante pressier : harusnya kita saling mengerti

Abah : Saya rela buat ngelakuin apa saja, asal rumah saya bisa kembalangi ke sayabisa kembali lagi ke keluarga saya.

Dalam kutipan di atas, abah berusaha untuk mendapatkan kembali lagi tanah yang akan di jual. Usaha tersebut akhirnya terbayar sudah, bahwa rumah mereka tidak jadi di beli.

D. Rela Berkorban

Rela berkorban berarti bersedia dengan ikhlas, senang hati, dengan tidak mengharapkan imbalanapapun dan mau memberikan sebagian yang dimiliki, sekalipun menimbulkan penderitaan bagi dirinya. Makna yang terkandung dalam pengertian ini adalah bahwa untuk mencapai suatu kemajuan, keserasian, keselarasan, dan keseimbangan, dalam hidup bermasyarakat, diperlukan adanya kesediaan dengan ikhlas hati memberikan atau mengorbankan sesuatu yang kita miliki untuk keperluan orang lain atau masyarakat.

E. Kesabaran

Sabar adalah suatu sikap menahan emosi dan keinginan, serta bertahan dalam situasi sulit dengan tidak mengeluh. sabar merupakan kemampuan mengendalikan diri yang juga dipandang sebagai sikap yang mempunyai nilai tinggi dan mencerminkan kekokohan jiwa orang yang memilikinya. Semakin tinggi kesabaran yang seseorang miliki maka semakin kokoh juga ia dalam menghadapi segala macam masalah yang terjadi dalam kehidupan. Sabar juga sering dikaitkan dengan tingkah laku positif yang ditonjolkan oleh individu atau seseorang. Kesabaran merupakan bukti kerendahan hati seseorang dalam menunggu, mencari, dan memperjuangkan sesuatu yang diinginkan.

F. Bertanggung jawab

Bertanggung jawab merupakan perwujudan akan kewajiban menanggung dan memikul jawab. Tanggung jawab adalah kesadaran diri manusia terhadap tingkah laku dan perbuatan yang disengaja ataupun tidak disengaja. Tanggung jawab juga harus berasal dari dalam hati dan kemauan diri sendiri atas kewajiban yang harus di tanggung jawabkan.

G. Berbohong

Bohong adalah mengatakan sesuatu yang tidak benar kepada orang lain atau tidak sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, seperti dusta dan palsu. Jadi apabila tidak berkata jujur kepada orang lain, maka orang itu dikatakan orang yang munafik. Dalam film tersebut nilai moral berbohong terdapat dalam menit ke 25 : 23

Ara : ayah ada telpon

Abah : (berlari menuju ke arah pohon untuk mengambil hp yang berdering) halo bang topin

Bang topin : hey bung, dulu di awal apa benar kau ada kasih surat kuasa untuk fajar

Abah : iya pak

Bang Topin : celaka betul kau bang kalau cerita macam begini sekalipun aku jadi hakimnya tak bisa menang kita. Memang di awal, ku terima berkas kau, sudah cukup kuat kita, salahnya di akte perusahaan ini di perbaharui berkali-kali, dalam keadaan seperti ini... (abang memotong pembicaraan bang topin)

Abah : (menutupi kebohongan yang terjadi,dengan mengalihkan pembicaraan) bang topin, saya memang gak salah pilih pengacara seperti bang topin. Terima kasih sekali yah atas kebaikan bapak, sulit untuk saya membalas.

Bang topin : hey (berteriak) hey bang, bakal hilang rumahmu untuk selamanya.

Kutipan di atas, bisa di lihat bahwa abah menutupi kebohongan soal rumah mereka yang ada di Jakarta. Abah tak rela rumahnya harus hilang untuk selamanya, tetapi abah tak bisa berbuat apa-apa.

H. Pantang Menyerah

Pantang menyerah adalah perjuangan yang tangguh penuh semangat, tidak mudah putus asa dan tidak lemah terhadap sesuatu yang terjadi menimpanya. pantang menyerah merupakan kemampuan seseorang untuk dapat bangkit kembali dari situasi sulit dan berusaha tidak menjadi korban dari ketidakberdayaan.aspek dari komitmen tinggi, yakni sikap bertahan untuk tetap inginmencapai apa yang diinginkan walaupun mengalami kegagalan, mendapat hambatan danrintangan

4.2 Pembahasan Analisis Nilai Moral Sosial

Nilai Moral Sosial

Nilai sosial yaitu nilai-nilai yang berkenaan dengan tata pergaulan antara individu dalam masyarakat. Secara umum sosial berkenaan dengan masyarakat yang suka memperhatikan kepentingan umum (1) kerja Sama,2) Suka Menolong,3) Kasih Sayang,4) Musyawara, dll) (KBBI:2008).

A. Kerja Sama

Kerjasama adalah suatu perbuatan saling membantu yang dikerjakan oleh dua orang atau lebih untuk mencapai tujuan atau target yang sebelumnya telah direncanakan dan disepakati bersama dengan prinsip saling percaya,menghargai dan adanya norma yang berlaku.Kerja sama merupakan intraksi yang penting karena pada hakikatnya manusia tidak bisa hidup sendiri tanpa orang lain untuk mencapai tujuan yang disepakati bersama. Kerja sama yang terdapat dalam film keluarga cemara di menit ke 43 : 55 / 1 : 50 : 13 Di mana teman-teman eius membantu eius untuk berjualan opak di sekolah. Terdapat dalam dialog berikut ini.

Rindu : kamu jualan ?

Eius : iya, mau gimana lagi

Rindu : satunya berapa ?

Eius : 2000 (dua ribu) kenapa !

Akhirnya rindu dan ima bekerja sama untuk membantu eius berjualan opak, serta Di bantu teman-teman kelas.

Bisa di lihat dalam dialog ini bahwa rindu, ima dan beberapa teman lainnya membantu eius berjualan opak di sekolah, dalam kehidupan sehari-hari tentunya kita sebagai manusia sangat memerlukan bantuan dari orang lain.

2. Keesokan harinya di sekolah.

Pak guru : eius, rambut kamu kenapa ? (teman-teman memperhatikan rambut eius)

Deny : pak, kemarin saya gangguin eius, terus nempelin permen karet ke rambutnya.

Eius : tapi pak, saya duluan yang nyoret-nyoret tasnya deny, jadinya bales-balesan

Rindu : pak, sayan yang ngasih spidolnya ke eius.

Andi : pak,

Pak guru : apalagi andi!

Andi : ini semua ide saya pak (tertawa) saya te , yang ngasih permen karet ke deny, saya te yang nyuruh rindu kasih spidol ke eius (tertawa)

Dalam dialog di atas, bisa kita lihat bahwa pak guru kaget dengan rambut potongan eius. Ketika pertanyaan yang di lontarkan oleh pak guru kepada eius, sontak membuat ketiga teman eius yaitu rindu, mia & deny mencari cara untuk bisa membantu eius. Pada akhirnya mereka berempat di huku bersama-sama.

B. Suka Menolong

Suka menolong dalam kehidupan sehari-hari dapat dipahami sebagai perilaku yang memberi manfaat pada orang lain. Rasa kepedulian yang tidak mementingkan diri sendiri melainkan untuk kebaikan orang lain. Suka menolong adalah tindakan sukarela yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang untuk menolong orang lain tanpa mengharapkan imbalan apapun. Sikap suka menolong dalam film ini terdapat di menit ke 16 : 36.

Nia : Pak, kita kan bangkrut, bapak kena tipu, kok masih mau kasih pesangon ?

Abah : udah, nggak papa. Doain aja yaa. Biar semuanya beres, lanjutin usahanya. Mari pak (ujar Abah).

Pada kutipan di atas, bisa kita lihat bahwa abah masih bisa memberikan pesangon kepada para pekerja, di saat abah mengalami kesulitan. Tapi itu tak menjadi masalah baik abah. Yang terpenting para pekerja bisa mendapatkan hasil mereka.

Nilai moral sosial (suka menolong terdapat pada menit ke 21 : 14)

- Bang romli : manga, manga, bah kedatangan kami di sini untuk menolong abah.
- Abah : oh iya.
- Bang romli : bah ada perkakas ?

- Abah : perkakas ? ada,ada.

Dalam kutipan ini, bisa kita lihat bahwa para tetangga mempunyai sikap yang baik yaitu menolong abah untuk membersihkan rumah abah.

C. Kasih Sayang

Kasih sayang adalah suatu sikap saling menghormati dan mengasihi semua ciptaan Tuhan baik makhluk hidup maupun benda mati. Kasih sayang merupakan pemberian rasa cinta yang diberikan seseorang ke orang lainnya, atau kepada seluruh keluarganya, kasih sayang juga tercipta karna adanya rasa perhatian, penyayang, sehingga terciptalah rasa kasih sayang. Tidak hanya pasangan lawan jenis saja rasa kasih sayang dapat tercipta tetapi kepada sahabat, keluarga dan teman-teman. Kasih sayang juga dapat mempersatukan orang yang sedang berselisih, kasih sayang yang dilengkapi dengan tanggung jawab menciptakan kedamaian antara sesama manusia. Dalam film keluarga cemara, bisa kita lihat, terdapat begitu banyak kasih sayang yang di berikan oleh keluarga kecil ini.

D. Musyawarah

Musyawarah merupakan proses pembahasan suatu persoalan dengan maksud mencapai keputusan bersama. Keputusan adalah segala sesuatu yang telah ditetapkan berdasarkan berbagai pertimbangan dan pemikiran untuk mencapai tujuan dari keputusan. Dan keputusan bersama merupakan segala sesuatu yang telah ditetapkan secara bersama-sama oleh sekelompok orang dengan berbagai pertimbangan, pemikiran untuk mencapai tujuan bersama yang telah ditetapkan sebelumnya. Musyawarah yang terdapat dalam film ini di menit ke : 11 : 55

kang fajar : Maaf, seharusnya uangnya saya langsung kembalikan. Maaf, saya juga di tipu.

Abah : tapikan kita sudah sepakat bang. Setiap uang yang kita pakai harus langsung di kembalikan.

Pada kutipan di atas, adanya musyawarah atau kesepakatan bersama antara abang dan kang fajar, bahwa setiap uang yang dipakai ataupun di pinjam, harus di kembalikan.

5 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap film Keluarga Cemara, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan analisis karakter yang dapat dilihat dari tokoh utama dalam film Keluarga Cemara, dapat disimpulkan bahwa abah merupakan tokoh utama dalam cerita karena sering muncul dalam cerita.
2. Wujud nilai-nilai moral yang terdapat dalam film Keluarga Cemara meliputi: wujud nilaimoral memiliki dua jenis yakni yang pertama nilai moral individual merupakan nilai yang menyangkut diri sendiri atau cara seseorang memperlakukan dirinya sendiri

yang berupa, Kejujuran, Keberanian, Kerendahan Hati, Kerja keras, Rela Berkorban, Kesabaran, Bertanggung Jawab dan Berbohong. yang kedua wujud nilai moral sosial merupakan nilai moral yang berkenaan dengan tata cara seseorang dalam berhubungan atau berinteraksi dengan orang lain termasuk hubungannya dengan lingkungan alam yang Berupa, Kerja Sama, Suka Menolong, Kasih Sayang dan Musyawarah. Dari kedua jenis tersebut, dapat dilihat adanya bentuk-bentuk nilai moral positif dan negatif. Sehingga pembaca harus pandai memilih nilai moral yang baik sebagai contoh dan pembimbing dalam bertindak laku dan menentukan sikap dalam berinteraksi sosial sehari-hari, serta meninggalkan moral yang buruk, agar menjadi pribadi yang lebih baik.

Dari beberapa uraian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa fungsi-fungsi (yang berisi rangkaian peristiwa dan dari fungsi tersebut dapat dilihat sifat tokoh), dan moral merupakan unsur film yang saling berkaitan.. Sehingga pembaca akan mengetahui nilai-nilai moral yang terdapat Pada film Keluarga Cemara ini melalui sikap dan tingkah laku para tokoh dalam cerita.

DAFTAR PUSTAKA

- Buffon, Betrand. 2008. *Le Gôût de La Politesse*. Paris: Transboréal.
- Dewojati, Cahyaningrum. 2012. *Drama, Sejarah, Teori dan Penerapannya*. Penerbit Javakarsa Media.
- Djojuroto, Kinayati. 2006. *Analisis Teks Sastra dan Pengajarannya*.
- Irwan Souliisa, 2021. Analisis Nilai Kemanusiaan pada Film Melukis kaki Langit karya Girri Prasetyo. *Online Jurnal Penelitian J-Mace LPPM Unvic Sorong*
- Nucci, L dan Marverez, D. 2008. *Handbook Of Moral and Character Education*. New York and London : Frennd's Group
- Nurdiyanto, Burhan. 2012. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Poetjariyatna. 2003. *Etika Filsafah Tingkah Laku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rachels, James. 2004. *Filsafat Moral*. Yogyakarta: Kanisius.
- Yandi Laurens, 2018. *Film keluarga cemara*. Jogjakarta: Nefpac Indonesia